

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI
DI KELAS IV SDN 12 KOTO GADANG HILIR
KECAMATAN PADANG GANTING**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RATNAWILIS
NIM : 50872**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRAK

Ratnawilis. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting. Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi S1. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilandasi oleh kenyataan dilapangan bahwa dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting, guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sebahagian besar nilai siswa belum mencapai tingkat ketuntasan dalam belajar. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Metode Inkuiri dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Metode Inkuiri. Penelitian dilaksanakan 2 (dua) siklus terhadap 27 orang siswa kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting. Peneliti bertindak sebagai praktisi yang melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan data penelitian diperoleh dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi dan evaluasi (tes).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nilai rata-rata siswa pada Siklus I Pertemuan I adalah 70% dan pada Siklus I Pertemuan II meningkat menjadi 74,44% dan pada akhir Siklus II rata-ratanya lebih meningkat lagi menjadi 85,37%. Berarti peneliti telah berhasil dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Inkuiri dan layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting" dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt. sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi.

Selanjutnya ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Dra. Farida S, M.Si, selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyiapkan penelitian ini.
3. Ibuk Dra. Harni, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Wirdati, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibuk dosen Program Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal pengetahuan, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan studi dengan baik.
8. Bapak Ibrahim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Koto Gadang Hilir Padang Ganting dan Ibuk Meri Jumiati, S.Pd selaku guru Kelas IV, serta seluruh majlis guru dan staf, yang telah banyak membantu kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan bantuan kepada peneliti, baik moril maupun material serta memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
10. Rekan-rekan mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberi masukan, bantuan, dan bimbingan belajar kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Dan seterusnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada gading yang tidak retak. Untuk itu, peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang Gantiang, Juni 2011
Peneliti,

Ratnawilis
NIM : 50872

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hakikat IPS	9
a. Pengertian IPS	9
b. Tujuan IPS	10
c. Ruang Lingkup IPS	10
3. Hakikat Metode Pembelajaran	11
a. Pengertian Metode	11
b. Macam-Macam Metode.....	12
c. Pengertian dan Tujuan Penggunaan Metode Inkuiri	13
d. Keunggulan Penggunaan Metode Inkuiri	15
e. Langkah-langkah Penggunaan Metode Inkuiri	16
4. Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS	18
B. Kerangka Teori.....	20

BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu atau Lama Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian	25
3. Prosedur Penelitian	26
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan	27
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	29
1. Data Penelitian	29
2. Sumber Data	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	31
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I Pertemuan I.....	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	36
c. Hasil Belajar	44
d. Pengamatan	45
e. Refleksi	49
2. Siklus I Pertemuan II.....	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	52
c. Hasil Belajar	59
d. Pengamatan	61
e. Refleksi	64

3. Siklus II	65
a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan	68
c. Hasil Belajar	75
d. Pengamatan	77
e. Refleksi	80
B. Pembahasan	80
1. Pembahasan Siklus I	81
a. Perencanaan	81
b. Pelaksanaan	81
c. Hasil Belajar	85
2. Pembahasan Siklus II	86
a. Perencanaan	86
b. Pelaksanaan	87
c. Hasil Belajar	91
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	 93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
 DAFTAR RUJUKAN	 95
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	97
II	Hasil Penilaian Kognitif	101
III	Nilai Tes Awal.....	102
IV	Perbandingan Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan I	103
V	Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	104
VI	Lembaran Kerja Siswa	105
VII	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	106
VIII	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	108
XIX	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	110
X	Hasil Penilaian Instrumen (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I	112
XI	Hasil Penilaian Instrumen (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I ...	114
XII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	116
XIII	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	120
XIV	Perbandingan Perolehan Nilai Siklus I Pertemuan II	121
XV	Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Sikl.I Pert.II ...	122
XVI	Lembaran Kerja Siswa	123
XVII	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	124
XVIII	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	126
XIX	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	128
XX	Hasil Penilaian Instrumen (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II	130

XXI	Hasil Penilaian Instrumen (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II ...	132
XXII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	134
XIII	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	138
XXIV	Perbandingan Perolehan Nilai Siklus II	139
XXV	Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	140
XXVI	Lembaran Kerja Siswa	141
XXVII	Hasil Penilaian Afektif Siklus II	142
XXVIII	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	144
XXIX	Hasil Penilaian RPP Siklus II	146
XXX	Hasil Penilaian Instrumen (Aspek Guru) Siklus II	148
XXXI	Hasil Penilaian Instrumen (Aspek Siswa) Siklus II	150
XXXII	Rekapitulasi Penilaian Kognitif	152
XXXIII	Rekapitulasi Penilaian Afektif	153
XXXIV	Rekapitulasi Penilaian Psikomotor	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai ke Perguruan Tinggi. Mata pelajaran IPS merupakan kombinasi dari sejumlah mata pelajaran seperti, geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan politik. Menurut Depdiknas (2006:575): “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan paparan tersebut, pendidikan IPS mempunyai peran penting untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Disamping itu juga akan mengembangkan keterampilan berpikir (intelektual), tanggap dan peka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memanfaatkannya dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Sehubungan dengan itu, seorang guru dalam pembelajaran IPS di SD harus menguasai materi IPS sebagai program pendidikan serta mampu memahami dan menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pendidikan supaya siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran IPS.

Senada dengan itu, Depdiknas (KTSP, 2006:575) mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat tersebut, IPS pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia, guna mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Tujuannya disamping membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta persoalan hidup, diharapkan siswa juga mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu sampai sekarang sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah airnya.

Berdasarkan pengamatan, pada Sekolah Dasar Negeri 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting, dalam melaksanakan pembelajaran IPS peneliti menemukan masalah diantaranya:

1) guru dalam penyampaian materi IPS, belum menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi, yang disebabkan alat peraga yang terbatas, walaupun ada alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran, guru kurang mengerti cara menggunakannya, 2) guru sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja saat melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan tersebut diatas mengakibatkan: 1) siswa kurang terlibat memecahkan masalah dalam pembelajaran, 2) siswa lebih banyak menjadi pendengar 3) siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan, 4) siswa kurang mendapat pengalaman dan hasil belajar IPS rendah

Jika dilihat nilai harian IPS siswa di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir pada semester II Tahun Pelajaran 2010/2011, dari 27 orang siswa, hanya 9 orang siswa (33,33%) yang nilainya 75 atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal dan rata-rata perolehan nilai 66.

Hal ini dapat dilihat dari nilai harian siswa Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting, sebagaimana lampiran IV atau tabel di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	Kriteria Keberhasilan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A.F	60		
2	AF	50		
3	DMA	70		
4	ESP	60		
5	EC	80		
6	FAF	70		
7	IFY	60		
8	JM	60		
9	MAA	60		
10	MS	80		
11	MSD	60		
12	MHAS	50		
13	FP	80		
14	PM	70		
15	RN	80		
16	RDY	90		
17	RM	60		
18	RP	50		
19	RH	80		
20	RY	80		
21	SMP	50		
22	SAP	80		
23	WP	50		
24	WW	70		
25	YO	80		
26	YM	50		
27	ZM	60		
Jumlah		1790	9	18
Rata-rata Nilai		66	(33,33 %)	(66,67 %)

Melihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh siswa tersebut, hasil pembelajaran belum tuntas, perlu ada suatu terobosan untuk meningkatkan hasil belajar. Justru itu dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS, diperlukan pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran IPS serta sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dan tercapainya tujuan pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting, seperti yang dikemukakan diatas adalah dengan menggunakan Metode Inkuiri.

Wina (2008:304) menjelaskan bahwa “tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka”.

Selanjutnya Wina (2009:195) menjelaskan “Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran;sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPS akan melibatkan siswa berfikir dan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Disamping itu metode Inkuiri akan menggiring siswa berpikir kritis dan

membimbing siswa mengemukakan ide-ide guna menemukan jawaban dari masalah yang ada. Metode Inkuiri dapat menumbuhkan sikap sosial siswa, mengacu pada pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melakukan suatu penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting”.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah, bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.
2. Rumusan masalah secara khusus adalah:
 - a. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting ?.

- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.
- c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penggunaan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan guru, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, akan menambah wawasan dan meningkatkan keterampilannya dalam mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Kecamatan Padang Ganting, disamping itu untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bagi guru SD, dapat melakukan perbaikan dalam sistem pembelajaran dan membandingkan keadaan serta perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dalam pembelajaran IPS pada Kelas IV SDN 12 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

2. Hasil Belajar

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, tetapi belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Menurut Oemar (1986:21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul pada siswa, dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani pada diri siswa”.

Senada dengan itu Wina (2009:121) menjelaskan “pembelajaran itu bukanlah berangkat dari fakta-fakta, akan tetapi mesti berangkat dari suatu masalah. Melalui masalah itu siswa dapat mempelajari fakta”.

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dan mampu memecahkan masalah-masalah yang timbul sesuai dengan apa yang sedang dipelajari siswa tersebut.

Lebih lanjut Wina (2008:257) menjelaskan “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari upaya yang telah dilakukan sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa baik perilaku dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Umumnya hasil belajar itu

ditunjukkan melalui nilai atau angka”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul dari siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Melalui pembelajaran, bukan saja mengembangkan intelektual siswa, akan tetapi mengembangkan pribadi siswa seutuhnya. Kemampuan intelektual tidak akan berarti sama sekali, jika tidak dibarengi sikap yang baik atau tidak diikuti oleh pengembangan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa.

2. Hakekat IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang membahas tentang hubungan sosial manusia dan lingkungannya serta isu-isu sosial.

Ditegaskan Saidiharjo (1996:4), bahwa IPS “merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik”.

Selanjutnya Depdiknas pada BSNP (2006:575) menjelaskan: “mata pelajaran IPS memuat materi Gografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat kita lihat bahwa mata pelajaran IPS tidak ada lagi mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, dan sejarah

secara terpisah-pisah, melainkan diajarkan secara terpadu. Penyerderhanaan materi akan memudahkan siswa dapat melihat, menganalisis dan memahami gejala-gejala yang ada dalam masyarakat dan lingkungannya.

b. Tujuan IPS

Depdiknas (2006:575) mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Senada dengan itu Wirdati (2010:157) menjelaskan: “Dengan pengajaran IPS diharapkan siswa dapat memiliki sikap peka dan tanggap untuk bertindak dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan tujuan IPS adalah agar siswa mengenal hubungan sosial manusia dan lingkungannya dan memberi siswa pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi lingkungan sosial. Disamping itu IPS penting diberikan kepada siswa, karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup IPS

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa: “ruang lingkup IPS meliputi:

1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Jika dicermati apa yang diutarakan diatas, ternyata kehidupan itu banyak aspeknya, diantaranya: a. Hubungan sosial; semua hal yang berhubungan dengan interaksi manusia tentang proses, faktor-faktor dan perkembangannya. Hal ini dipelajari dalam ilmu sosiologi. b. Ekonomi; berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, dan perkembangannya, permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi. c. Psikologi; dibahas dalam ilmu psikologi. d. Budaya; dipelajari dalam ilmu antropologi. e. Sejarah; berhubungan dengan waktu dan perkembangan kehidupan manusia, dipelajari dalam ilmu sejarah. f. Geografi; hubungan ruang dan tempat yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, dipelajari dalam ilmu geografi. g. Politik; berhubungan dengan norma, nilai dan kepemimpinan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, dipelajari dalam ilmu politik.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan tersebut ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek yang terdapat dalam hubungan sosial manusia dan lingkungannya seperti: system social dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Hakekat Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Menurut Wina (2009:147) “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.

Senada dengan itu Abdul Aziz (2009:36) menyatakan “Metode adalah merupakan salah satu aspek pokok dalam pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar. Mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat”.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan dapat disimpulkan metode adalah cara yang digunakan untuk melakukan aktifitas dalam sebuah proses pembelajaran melalui proses interaksi guru dan siswa dengan mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang menunjang dan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode menjadi sarana yang menunjang untuk materi pembelajaran sehingga pelajaran dapat dipahami dan diserap oleh siswa.

b. Macam-Macam Metode

Nuryani (2005:104) mengemukakan beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu: “a) Metode ceramah, b) metode tanya jawab c) metode diskusi, d) metode belajar kooperatif, e) metode demonstrasi, f) metode ekspositori atau pameran, g) metode karyawisata/widyawisata, h) metode penugasan, i) metode eksperimen, j) metode bermain peran”.

Mulyasa (2009:107) mengemukakan metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah: “1) Metode Demonstrasi, 2) Metode Inkuiri, 3) Metode Penemuan, 4) Metode Eksperimen, 5) Metode Pemecahan Masalah, 6) Metode Karyawisata, 7) Metode Perolehan Konsep, 8) Metode Penugasan, 9) Metode Ceramah, 10) Metode Tanya Jawab, dan 11) Metode Diskusi”.

Dari uraian tentang macam-macam metode yang telah dipaparkan tersebut, metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode inkuiri.

c. Pengertian dan Tujuan Penggunaan Metode Inkuiri

1). Pengertian Metode Inkuiri

Mulyasa (2009:108) mengatakan: “Inkuiri berasal dari bahasa Inggris *inquiry*; yang secara harfiah berarti penyelidikan”. Metode Inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan siswa, aktif menemukan pemecahan masalah dalam pembelajaran bukan sekedar menerimanya dari seseorang guru atau dari sebuah buku.

Senada dengan itu pendapat Piaget (Mulyasa 2009:108) mengemukakan bahwa:

Metode inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain.

Selanjutnya Wina (2008:303) menyatakan bahwa inkuiri “adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan Proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian metode inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang

melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu masalah dan menemukan informasi melalui arahan dari guru. Disamping itu penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran.

2). Tujuan Penggunaan Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode yang bertujuan melatih siswa untuk berfikir kritis dalam meningkatkan keterlibatan siswa untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina (2009:197) menyatakan tujuan metode inkuiri adalah: “menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu siswa”.

Oemar (2006:224) menjelaskan tujuan utama metode inkuiri dalam pembelajaran ialah “mengajar para siswa bersikap reflektif terhadap masalah-masalah sosial yang bermakna”

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Seiring dengan itu metode inkuiri juga bertujuan melatih sikap dan keterampilan memecahkan masalah dalam memproses bahan pelajaran tanpa ketergantungan pada guru guna mendapatkan pengalaman belajar.

d. Keunggulan Penggunaan Metode Inkuiri

Keunggulan metode inkuiri adalah siswa dilibatkan melakukan penyelidikan terhadap fakta-fakta yang belum pernah dilakukan. Proses yang dilakukan merupakan pengalaman belajar dan menjadi ilmu pengetahuan, keterampilan dan tindakan atau sikap yang sulit terlupakan.

Wina (2009:208) menyatakan:

Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena metode ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a. Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Senada dengan itu Wina (2008:304), menyebutkan:

Penggunaan metode Inkuiri, akan mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam penggunaan metode inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Siswa yang menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal; namun sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia dapat menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, terlihat bahwa metode inkuiri baik digunakan dalam pembelajaran IPS di SD karena metode inkuiri berpusat pada siswa dengan memancing rasa ingin tahu terhadap materi yang sedang

dipelajari sehingga siswa dapat berfikir kritis dalam menemukan jawaban dari setiap masalah dan dapat membuat kesimpulan. Sedangkan peran seorang guru tidak menekankan akan kebenaran jawaban, akan tetapi membantu siswa menemukan dan mengklarifikasi jawaban yang tepat.

e. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Inkuiri

Seorang guru dalam menggunakan metode Inkuiri harus melakukan tanya jawab dengan siswa. Disamping itu dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru, akan tetapi siswa berperan untuk menemukan inti dari materi pelajaran itu sendiri. Pada dasarnya pembelajaran adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika dipikirkan informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga semestinya dipikirkan strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Sebagai langkah awal guru harus menciptakan suasana yang dapat meningkatkan cara kerja siswa secara bebas.

Guru dalam mengajukan pertanyaan atau permasalahan, akan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah. Guru membantu siswa dalam menemukan sumber informasi yang tepat dan bertanggung jawab bahwa sejumlah sumber pengajaran itu cukup dan dapat digunakan.

Menurut Oemar (2006:221), Pembelajaran Inkuiri dilakukan melalui

langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas.
2. Mengajukan pertanyaan tentang fakta.
3. Memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2.
4. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul.
5. Merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta. Jawaban itu mungkin merupakan sintesis antara hipotesis yang diajukan dan hasil-hasil dari hipotesis yang diuji dengan informasi yang terkumpul.

Senada dengan itu Wina (2009:201) menjelaskan secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: “a). Orientasi, b). Merumuskan masalah, c). Mengajukan hipotesis d). Mengumpulkan data, e). Menguji hipotesa, f). Merumuskan kesimpulan”.

Selanjutnya Mulyasa (2009:109) menjelaskan:

Metode Inkuiri merupakan metode penyelidikan yang melibatkan proses mental dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a). Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang fenomena alam;
- b). Merumuskan masalah yang ditemukan;
- c). Merumuskan hipotesis;
- d). Merancang dan melakukan eksperimen;
- e). Mengumpulkan dan menganalisis data;
- f). Menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah, yakni: objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka, berkemauan, dan tanggung jawab.

Sebagai langkah awal, guru harus menciptakan suasana yang dapat meningkatkan cara kerja siswa secara bebas, guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan. Pertanyaan yang diajukan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah. Guru membantu siswa dalam menemukan sumber informasi yang tepat dan bertanggung jawab bahwa sejumlah sumber pengajaran itu cukup dan dapat digunakan.

Dari pendapat para ahli tersebut diatas, maka langkah-langkah yang peneliti terapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah langkah-langkah Wina.

4. Penggunaan Metode Inkuri Dalam Pembelajaran IPS

Langkah-langkah metode inkuiri yang peneliti gunakan dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Koto Gadang Hilir adalah sebagai berikut:

1. Orientasi

Orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.

Pada tahap orientasi ini dilakukan:

- a. Menjelaskan topik , tujuan dan hasil belajar yang dapat dicapai siswa.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan hasil belajar.

2. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah siswa dibawa pada suatu persoalan yang mengandung teka teki, sedangkan persoalan yang disajikan adalah yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu.

Beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa, guru hanya memberikan topic yang akan diberikan dan dipelajari, sedangkan dalam merumus

kan masalah sesuai dengan topik diserahkan pada siswa.

- b. Masalah yang dikaji mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Guru mendorong siswa agar dapat merumuskan masalah yang jawaban sebenarnya sudah ada, siswa tinggal mencari dan mendapatkan jawaban yang pasti.
- c. Konsep-konsep dalam masalah adalah yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.

3. Mengajukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji dan perlu diuji kebenarannya. Guru dalam mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban sementara.

4. Mengumpulkan Data

Dalam mengumpulkan data, diperlukan aktivitas siswa untuk menjangkau informasi yang dibutuhkan. Siswa disuruh bertanya di rumah/mengamati masalah social yang terjadi di sekitar rumahnya. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

Kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung-jawabkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat, sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

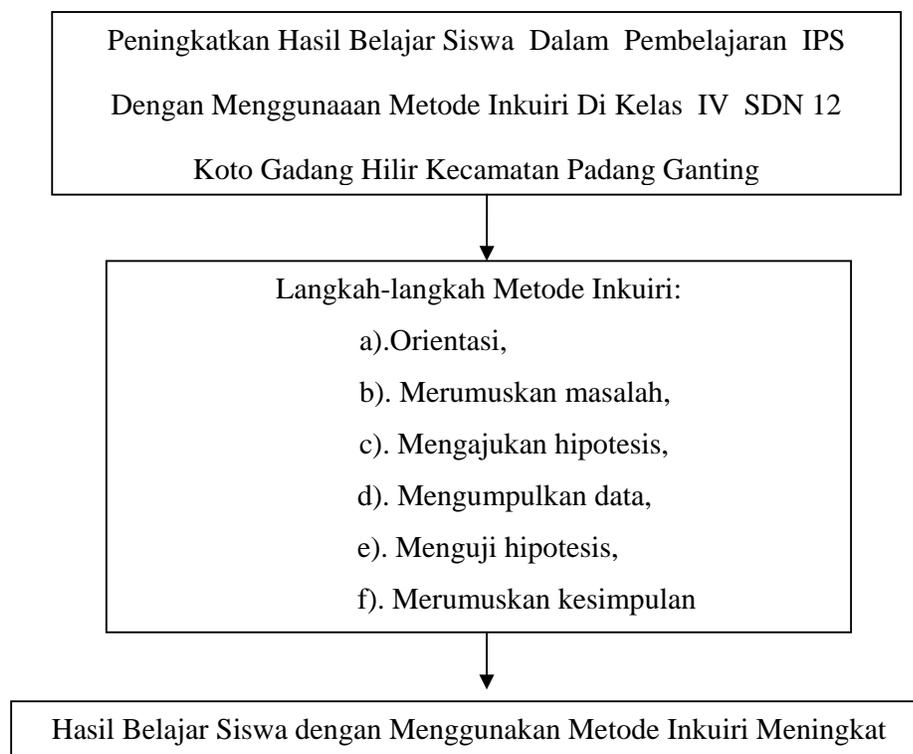
B. Kerangka Teori

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan manusia, lingkungan dan isu- isu sosial. Dalam kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai permasalahan hidup yang harus diketahui manusia melalui pembelajaran di SD. Pembelajaran IPS di SD harus bisa memacu daya pikir siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang salah satunya bisa melalui metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan kiat pembelajaran yang berpusat berpusat pada siswa dimana guru hanya berperan sebagai pembimbing dan siswa diminta mencari jawaban-jawaban terhadap masalah yang diajukan guru karena inkuiri menghendaki siswa berfikir kritis dengan memotivasi siswa menemukan secara mandiri jawaban dari permasalahan yang ada pada IPS.

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri pembelajaran di mulai dari membuka pelajaran yang dilanjutkan dengan appersepsi untuk membangkitkan skemata siswa. Setelah itu guru mengajukan

pertanyaan yang mengandung masalah yang dalam penelitian ini peneliti menanyakan gambar yang mengandung masalah, yang pada akhirnya berorientasi pada pertanyaan yang mengacu pada pengertian masalah sosial, sehingga dari jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa, siswa akan dapat menentukan hipotesa yang dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui Koran dan buku paket yang bertujuan menguji jawaban-jawaban yang telah diberi siswa tadi. Pada tahap ini siswa menganalisis data secara berkelompok dan menyimpulkannya. Dengan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Adapun bagan kerangka Teori Penelitian adalah sebagai berikut:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil sekaitan dengan judul PTK Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan metode inkuiri di kelas IV SDN 12 Koto dadang Hilir Kecamatan Padang Ganting adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan pembelajaran yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPS kelas IV dengan menggunakan metode inkuiri. Penggunaan metode inkuiri dalam perencanaan pembelajaran IPS disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri terdiri dari 6 langkah. Pembelajaran menggunakan metode inkuiri dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah inkuiri yaitu mengenali dan menjelaskan masalah, pembentukan hipotesa, mengumpulkan data, menganalisa data untuk menguji hipotesa, menarik kesimpulan. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir.
- c. Hasil pembelajaran siswa meningkat yaitu dari tes awal dengan rata-rata 66 tes akhir siklus I adalah 74 dan tes akhir siklus II adalah 85,37. Berarti guru telah berhasil dalam pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

- a. Bentuk pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
- b. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - 2) Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - 3) Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
- c. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
- d. Kepada kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab, 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, Alfabeta: Bandung
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Elma Alwi, 2010, *Hand Out Mata Kuliah IPS*, Padang, UNP
- Ischak SU, dkk. 1997. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- , 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru..* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Kemampuan Individual Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moedjiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyasa. E. 2008. *Menjadi Guru Proffesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- , 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana. 1995. *Dasar- Dasar Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- , 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algesindo
- , 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar, 1986. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung. Pustaka Martina
- , 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara